

**DAFTAR KELENGKAPAN POIN-POIN  
SURAT KETERANGAN VISUM ET REPERTUM KORBAN HIDUP**

| Poin |   | Ada/Tidak | Keterangan |
|------|---|-----------|------------|
| 1.   | Logo institusi yang mengeluarkan/menerbitkan VeR  |           |            |
| 2.   | Kop surat   |           |            |
| 3.   | Logo institusi jejaring   |           |            |
| 4.   | <i>Pro Justitia</i>   |           |            |
| 5.   | No. Surat Keterangan VeR dari [1]   |           |            |
| 6.   | No. Surat Keterangan VeR dari [3]   |           |            |
| 7.   | No. Surat Permintaan VeR (SPV)  |           |            |
| 8.   | Tanggal dan Waktu SPV diterima  |           |            |
| 9.   | Pihak yang membuat SPV (penyidik)   |           |            |
| 10.  | Waktu dan Tempat Pembuatan VeR  |           |            |
| 11.  | Nama Pasien/Korban  |           |            |
| 12.  | Tanggal Lahir/Umur  |           |            |
| 13.  | Alamat  |           |            |
| 14.  | No. Bukti Identitas   |           |            |
| 15.  | Anamnesis   |           |            |
| 16.  | Pemeriksaan Fisis   |           |            |
| 17.  | Pemeriksaan Penunjang   |           |            |
| 18.  | Ringkasan Pemeriksaan   |           |            |
| 19.  | Diagnosis Kerja ( <i>ICD coding</i> )   |           |            |
| 20.  | Pengobatan dan Tindakan   |           |            |
| 21.  | Prognosis dari penyakit/ <i>damage</i>  |           |            |
| 22.  | Kesimpulan  |           |            |
| 23.  | Tempat dan Tanggal dikeluarkan VeR  |           |            |
| 24.  | Nama lengkap dan Nomor Induk Kepegawaian (NIK) dari dokter/dokter gigi yang diberi wewenang pelayanan kesehatan |           |            |
| 25.  | Jabatan dan kompetensi dari [24]  |           |            |
| 26.  | Tanda tangan dari [24]  |           |            |
| 27.  | Lampiran pemeriksaan  |           |            |



**SURAT KETERANGAN VISUM ET REPERTUM  
KORBAN HIDUP**

Departemen Kedokteran Forensik & Medikolegal (KFM)  
Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin  
RS Pendidikan Universitas Hasanuddin  
Jl. Tamalanrea No. Makassar 90 – Indonesia

Logo  
nstitusi  
Jejaring

PRO JUSTITIA 4

No. Surat Keterangan Ver: ..... 5  
No. Surat Keterangan Ver: ..... 6

**I. Surat Permintaan Ver**-----

a) Nomor Surat Permintaan Ver : ..... 7

b) Tanggal dan Waktu SPV diterima : ..... 3

c) Pihak yang membuat SPV : ..... 3

**II. Laporan Visum et Repertum**-----

a) Waktu dan Tempat Pembuatan Ver : ..... 0

b) Identitas Pasien/Korban (KTP/SIM/Paspor/SPV)\*-----

1. Nama : ..... 1

2. Tanggal Lahir/Umur : ..... 2

3. Alamat : ..... 3

4. No. Bukti Identitas : ..... 4

c) Hasil Pemeriksaan-----

1. Anamnesis : ..... 5

2. Pemeriksaan Fisis-----

(a) Kesadaran : .....

(b) Denyut nadi : .....

(c) Pernapasan : .....

(d) Tekanan darah : .....

(e) Suhu tubuh : .....

(f) Pakaian : .....

(g) Tinggi badan : .....

(h) Berat badan : .....

(i) Ciri khusus : .....

(j) Kepala : .....

(k) Leher : .....

(l) Bahu : .....

(m) Dada : .....

(n) Punggung : .....

(o) Perut : .....

(p) Pinggang : .....

(q) Bokong : .....

(r) Dubur : .....

(s) Alat kelamin : .....

(t) Anggota gerak atas : .....

(u) Anggota gerak bawah : .....

3. Pemeriksaan Penunjang-----

(a) Laboratorium : ..... 7

(b) Radiologi : .....

(c) Odontogram : .....

(d) Lain-lain : .....

4. Ringkasan Pemeriksaan : ..... 8

5. Diagnosis Kerja (ICD coding)-----

9

*Damage* : .....  
 Penyebab *damage* langsung (A-1) : .....  
 Penyebab antara (A-2) : .....


.....  
 Penyebab yang mendasari (A-n) : .....  
 Keadaan morbid lain yang tidak berhubungan dengan penyebab langsung tersebut (A-1), namun berkontribusi terhadap *damage* tersebut:  
 Keadaan morbid lain (B-1) : .....  
 Keadaan morbid lain (B-2) : .....

.....  
 Keadaan morbid lain (B-n) : .....

|   |    |
|---|----|
| 6. Pengobatan dan Tindakan                | 20 |
| 7. Prognosis dari penyakit/ <i>damage</i> | 21 |
| 8. Kesimpulan                             | 22 |

**III. Penutup**-----

**Demikian surat keterangan ini dibuat berdasarkan dengan penguraian yang sejujur-jujurnya dan menggunakan pengetahuan yang sebaik-baiknya serta mengingat sumpah pada saat menerima jabatan.**-----

|   |    |
|---|----|
| a) Tempat dan Tanggal dikeluarkan Surat Visum et Repertum: .....  | 23 |
| b) Nama lengkap dan Nomor Induk Kepegawaian dokter/dokter gigi yang diberi wewenang pelayanan kesehatan : ..... | 24 |
| c) Jabatan dan kompetensi dari (b) : .....  | 25 |
| d) Tanda tangan :            | 26 |

**IV. Lampiran Pemeriksaan**-----

|   |    |
|---|----|
| a) Lampiran Hasil Pemeriksaan Klinis : .....  | 27 |
| b) Lampiran Pemeriksaan Toksikologi : .....   |    |
| c) Lampiran Pemeriksaan Histopatologi : ..... |    |
| d) Lampiran Foto : .....                      |    |
| e) Lampiran Video : .....                     |    |
| f) Lampiran lain-lain : .....                 |    |

(Akhir dari surat keterangan)

**PENJELASAN POIN DEMI POIN**  
**SURAT KETERANGAN *VISUM ET REPERTUM* KORBAN HIDUP**

**Catatan** : penulisan surat keterangan *Visum et Repertum* (VeR) menggunakan font Arial, ukuran 11, dengan spasi 1.

- [1] **Logo institusi yang mengeluarkan/menerbitkan VeR.**
- [2] **Kop surat** diisi sesuai kop surat resmi dari institusi yang mengeluarkan/menerbitkan Surat Keterangan *Visum et Repertum*.
- [3] **Logo institusi jejaring** diisi sesuai logo institusi jejaring yang bekerja sama dengan institusi yang mengeluarkan/menerbitkan Surat Keterangan *Visum et Repertum*, yaitu institusi di mana dilakukan pemeriksaan korban hidup dalam rangka menjawab Surat Permintaan *Visum et Repertum*. Jika tidak ada institusi jejaring, tempat ini dikosongkan.
- [4] ***Pro Justitia*** yaitu frase pembuka pada Surat Keterangan *Visum et Repertum*, berasal dari bahasa Latin dan berarti “Demi kebenaran” (“*For the sake of truth*”).
- [5] **No. Surat Keterangan VeR dari [1]** diisi sesuai dengan nomor Surat Keterangan *Visum et Repertum* yang dikeluarkan oleh bagian administrasi pada institusi yang mengeluarkan/menerbitkan Surat Keterangan *Visum et Repertum*.
- [6] **No. Surat Keterangan VeR dari [3]** diisi sesuai dengan nomor Surat Keterangan *Visum et Repertum* yang dikeluarkan oleh bagian administrasi pada institusi jejaring.
- [7] **No. Surat Permintaan VeR (SPV)** diisi sesuai dengan nomor yang tercantum pada Surat Permintaan *Visum et Repertum* yang diperoleh dari pihak penyidik.
- [8] **Tanggal dan Waktu SPV diterima** diisi sesuai dengan tanggal dan waktu (jam dan menit ke berapa?) Departemen KFM menerima Surat Permintaan *Visum et Repertum* dari pihak penyidik.
- [9] **Pihak yang membuat SPV (penyidik)** diisi institusi yang membuat SPV, nama, pangkat, dan Nomor Registrasi Pokok (NRP) penyidik yang menandatangani SPV.
- [10] **Waktu dan Tempat Pembuatan VeR** diisi sesuai dengan waktu (jam dan menit ke berapa?) dan tempat pemeriksaan dilakukan oleh dokter (atau dokter gigi bilamana menyangkut masalah gigi).
- [11] **Nama Pasien/Korban** diisi sesuai dengan nama yang tercantum pada bukti identitas yang diberikan (KTP, SIM, Paspor, atau sesuai dengan yang dicantumkan pada SPV).  
***[tulisan dicetak miring]***
- [12] **Tanggal Lahir/Umur** diisi sesuai dengan tanggal lahir dan/atau umur yang tercantum pada bukti identitas yang diberikan (KTP, SIM, atau sesuai dengan yang dicantumkan pada SPV). ***[tulisan dicetak miring]***

- [13] **Alamat** diisi sesuai dengan alamat yang tercantum pada bukti identitas yang diberikan (KTP, SIM, Paspor atau sesuai dengan yang dicantumkan pada SPV). ***[tulisan dicetak miring]***
- [14] **No. Bukti Identitas** diisi sesuai dengan nomor bukti identitas yang digunakan (KTP, SIM, Paspor atau sesuai dengan yang dicantumkan pada SPV). ***[tulisan dicetak miring]***
- [15] **Anamnesis** diisi sesuai hasil anamnesis terhadap korban pada saat datang ke dr/drg/tenaga kesehatan untuk meminta Surat Keterangan *Visum et Repertum* dengan membawa Surat Permintaan *Visum et Repertum*.
- [16] **Pemeriksaan Fisis** diisi sesuai pemeriksaan fisis terhadap korban sesuai dengan pendekatan ilmu kedokteran untuk mengetahui mekanisme/ patogenesis terjadinya jejas/*damage* (diagnosis/gambaran klinis pada saat dilakukan pemeriksaan korban hidup dalam rangka menjawab Surat Permintaan *Visum et Repertum*).
- [17] **Pemeriksaan Penunjang** diisi sesuai dengan pemeriksaan penunjang dalam rangka membuat diagnosis terhadap jejas atau *damage* (diagnosis/gambaran klinis pada saat dilakukan pemeriksaan korban hidup dalam rangka menjawab Surat Permintaan *Visum et Repertum*).
- [18] **Ringkasan Pemeriksaan** diisi sesuai dengan rangkuman hasil pemeriksaan fisis serta pemeriksaan penunjang terhadap jejas atau *damage* (diagnosis/gambaran klinis pada saat dilakukan pemeriksaan korban hidup dalam rangka menjawab Surat Permintaan *Visum et Repertum*).
- [19] **Diagnosis Kerja (ICD coding)** diisi sesuai dengan diagnosis terhadap jejas atau *damage* pada saat dilakukan pemeriksaan korban hidup dalam rangka menjawab Surat Permintaan *Visum et Repertum*. Bilamana *damage* tersebut merupakan rangkaian *damage* dan komplikasi sebagai konsekuensi dari adanya kejadian (*incidence*), maka dalam mengungkapkan rangkaian patomekanisme tersebut perlu dimasukkan dalam lampiran semua ringkasan/ resume medik dari tindakan medik terdahulu yang telah dilakukan oleh dokter/dokter gigi/petugas kesehatan yang diberikan wewenang; dan resume medik tersebut harus ditandatangani oleh dokter/dokter gigi/petugas kesehatan tersebut. Urutan diagnosis kerja menggunakan pendekatan *Multiple Cause of Damage* (MCOB), sehingga dituliskan keadaan morbid yang langsung berhubungan dengan *damage* sekarang (A1), dan penyebab antaranya (A-2, A-3), serta penyebab yang mendasari terjadinya *damage* (A-4). Selain itu dituliskan pula semua keadaan morbid lain yang tidak mempunyai hubungan langsung dengan penyebab langsung *damage* tersebut, namun berkontribusi terhadap keadaan *damage* sekarang (B-1, B-2, B-3, dan B-4). Kemudian diagnosis/*damage* tersebut diberi kode sesuai dengan *International Classification of Disease-10* (ICD-10).

- [20] **Pengobatan dan Tindakan** diisi sesuai dengan pengobatan dan tindakan terhadap jejas atau *damage* (diagnosis/gambaran klinis pada saat dilakukan pemeriksaan korban hidup dalam rangka menjawab Surat Permintaan *Visum et Repertum*).
- [21] **Prognosis dari penyakit/damage** diisi sesuai dengan prognosis yang dibuat berdasarkan penilaian terhadap jejas atau *damage* (diagnosis/gambaran klinis pada saat dilakukan pemeriksaan korban hidup dalam rangka menjawab Surat Permintaan *Visum et Repertum*).
- [22] **Kesimpulan** diisi sesuai dengan Diagnosis dan Prognosis.
- [23] **Tempat dan Tanggal dikeluarkan VeR** diisi dengan tempat dan tanggal dikeluarkan/diterbitkan Surat Keterangan *Visum et Repertum* oleh institusi yang membuat VeR.
- [24] **Nama lengkap dan Nomor Induk Kepegawaian dari dokter/dokter gigi yang diberi wewenang pelayanan kesehatan** diisi sesuai dengan nama dan NIK dari dokter/ dokter gigi/ petugas kesehatan yang melakukan pemeriksaan korban hidup dalam rangka menjawab Surat Permintaan *Visum et Repertum*. Dokter/ dokter gigi/ petugas kesehatan ini adalah dokter/ dokter gigi/ petugas kesehatan yang ditunjuk/mewakili institusi yang mengeluarkan/menerbitkan Surat Keterangan *Visum et Repertum*.
- [25] **Jabatan dan kompetensi dari [24]** diisi sesuai dengan jabatan dan kompetensi yang dimiliki oleh dokter/ dokter gigi/ petugas kesehatan yang membuat surat keterangan *Visum et Repertum*.
- [26] **Tanda tangan** ditandatangani oleh [24].
- [27] **Lampiran pemeriksaan** dilampirkan semua pemeriksaan dalam rangka membuat diagnosis terhadap *damage* yang terjadi (misalnya hasil pemeriksaan laboratorium, radiologi, ultrasonografi, EKG, EEG, histopatologi, toksikologi, DNA, dan lain-lain).